

Economic Update – Target Investasi Sektor Mineral dan Batu Bara Berpotensi Tidak Tercapai

Realisasi investasi sektor mineral dan batu bara (minerba) masih jauh dari target. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi investasi sektor minerba per 24 Juni baru mencapai USD 1,5 miliar atau hanya 19% dari target investasi 2020 yang sebesar USD 7,8 miliar. Angka ini juga jauh dari realisasi investasi minerba pada semester I 2019 yang mencapai USD 2,2 miliar (35,5% dari target investasi 2019) atau turun sebesar 31,8% yoy. Tren harga komoditas yang memburuk akibat pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 membuat perusahaan pertambangan menunda rencana investasinya tahun ini. Sebagai informasi, harga komoditas minerba mengalami penurunan cukup dalam karena terganggunya *supply chain* di pasar internasional dan menurunnya permintaan akibat pandemi Covid-19. Hingga 25 Juni 2020, beberapa harga komoditas minerba penting Indonesia mengalami penurunan harga cukup dalam masing-masing sebesar -21,3% ytd (batu bara), -8,4% ytd (nikel), -4,6% ytd (tembaga), -13,3% ytd (aluminium), dan -3,5% ytd (timah). Oleh karena itu, Kementerian ESDM memperkirakan realisasi investasi minerba tahun ini hanya sebesar 75%-85% dari target atau sebesar USD 5,8-6,6 miliar. Angka realisasi investasi minerba tahun ini berpotensi dibawah realisasi investasi tahun 2019 yang sebesar USD 6,5 miliar (105,6% dari target 2019).

Kinerja ekspor batu bara yang merupakan penyumbang devisa sektor minerba terbesar mulai mengalami tekanan pada April 2020. Volume ekspor batu bara tercatat turun sebesar 17,9% yoy menjadi 31,6 juta ton pada April 2020. Secara kumulatif periode Januari-April 2020 (4M20), volume ekspor batu bara tercatat turun sebesar 5,1% yoy. Dari sisi nilai, penurunan kinerja tercatat lebih dalam yakni turun sebesar 26,6% yoy menjadi USD 1,41 miliar. Secara kumulatif, nilai ekspor tercatat turun sebesar 11,6% yoy menjadi USD 6,64 miliar. Penurunan kinerja volume ekspor batu bara disebabkan oleh menurunnya permintaan dari dua negara tujuan ekspor utama yakni India dan Korea Selatan. Volume ekspor batu bara Indonesia ke India dan Korea Selatan pada 4M20 tercatat turun masing-masing sebesar 28,5% yoy dan 22,3% yoy akibat melemahnya permintaan energi dari kedua negara dampak dari pandemi Covid-19.

Tekanan masih akan membayangi sektor minerba ke depan. Kami memperkirakan rata-rata harga batu bara tahun 2020 sebesar USD 59,4 per ton, turun 23,9% dari rata-rata harga tahun 2019. Harga rata-rata batu bara hingga 25 Juni 2020 masih berada di level USD 61,8 per ton. Kami juga memperkirakan volume ekspor batu bara akan berkontraksi sebesar 26,2% dari tahun lalu menjadi 336 juta ton. Penyebab utama menurunnya kinerja ekspor batu bara tahun ini adalah harga batu bara yang relatif rendah dan menurunnya permintaan dari negara tujuan ekspor utama. (ahs)

Key Indicators

Market Perception	26-June-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	130.531	123.779	67.70
Indonesia CDS 10Y	212.295	198.910	131.99
VIX Index	34.73	35.12	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,220	↓ 0.32%	2.55%
EUR/USD	1.1219	↑ 0.01%	0.04%
GBP/USD	1.2336	↓ -0.67%	-6.93%
USD/JPY	107.22	↓ 0.03%	-1.28%
AUD/USD	0.6865	↓ -0.32%	-2.18%
USD/SGD	1.3935	↓ 0.15%	3.55%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.1	↓ -0.001	-82.92
JIBOR - 3M	4.7	(-) 0.000	-85.08
JIBOR - 6M	4.9	(-) 0.000	-80.13
LIBOR - 3M	0.3	↑ 0.006	-160.05
LIBOR - 6M	0.4	↓ -0.009	-155.08

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.30%	US Treasury 10 Y	0.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	0.50%	0.47%	30-Jun
US	S&P CoreLogic CS 20-City YoY NSA	3.70%	3.92%	30-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	41.0/bbl	↓ -0.07%	-37.85%
Gold (Composite)	1,771.3/oz	↑ 0.43%	16.74%
Coal (Newcastle)	53.5/ton	↑ 0.47%	-20.97%
Nickel (LME)	12,684/ton	↑ 1.96%	-9.56%
Copper (LME)	5,957/ton	↑ 1.09%	-3.51%
CPO (Malaysia FOB)	578.8/ton	↓ -1.41%	-22.14%
Tin (LME)	16,815/ton	↑ 1.42%	-2.10%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↓ -0.09%	-18.89%
Cocoa (ICE US)	2,352/ton	↓ -6.70%	-7.40%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.52	-2.70	13.70
FR0082	Sep-30	7.06	7.16	0.10	9.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.57	1.00	11.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.62	0.60	7.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.30	-2.70	-94.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.58	0.40	-28.30

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa sangat berisiko menurunkan defisit anggaran ke angka 3% dalam waktu cepat. (Investor Daily, 29 Juni 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS melemah signifikan pada perdagangan hari Jumat (26/6/20). Pasar saham AS pada perdagangan hari Jumat (26/06) melemah, dimana Dow Jones dan S&P500 masing-masing melemah sebanyak 2,8% dan 2,4% ke posisi 25.015,6 (-12,3% ytd) dan 3.009,1 (-6,9% ytd). Di pasar Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis masing-masing melemah sebesar 0,7% dan 0,2%. Sementara itu nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang lainnya cenderung menguat, terlihat dari kenaikan indeks USD kemarin sebesar 0,3% ke posisi 97,42. Penguatan USD terjadi karena kecenderungan meningkatnya risiko global seiring terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di banyak negara.

IHSG bergerak cukup fluktuatif selama sepekan karena masih tingginya volatilitas global. IHSG pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat tipis 0,2% ke level 4.904,1 (-22,2% ytd), namun selama sepekan IHSG terkoreksi 0,8%. Investor selama sepekan mencatatkan jual bersih cukup tinggi senilai IDR2,2 triliun. Total akumulasi *net sell* pada bulan Juni mencapai IDR3,5 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil Obligasi Pemerintah bertenor 10 tahun mengalami kenaikan 0,1 bps ke posisi 7,19%. Selama sepekan, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 1,0 bps.

Kekhawatiran *second wave* Covid-19 turut berpengaruh kepada Rupiah selama pekan lalu. Pada perdagangan hari Jumat, nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,3% ke level 14220, dan bergerak di kisaran 14105-14245. Sementara itu nilai tukar beberapa mata uang tetangga bergerak bervariasi pada perdagangan hari Jumat, dimana Baht Thailand dan Peso Filipina menguat, masing-masing sebesar 0,14% dan 0,15%, sedangkan Ringgit Malaysia melemah sebesar 0,2%. Pergerakan Rupiah turut dipengaruhi oleh kekhawatiran akan terjadinya *second wave* Covid-19 secara global dan juga terjadinya kenaikan kasus infeksi Covid-19 harian di Indonesia dalam beberapa hari terakhir. Selain itu dari sisi global, sentimen geo-politik global, serta perkembangan informasi/prediksi mengenai Pemilu Presiden di AS, juga turut berdampak kepada perkembangan Rupiah, terutama terkait dengan hubungan dagang maupun politik dan keamanan antara AS-Tiongkok. Pasar juga terus mengamati realisasi kebijakan stimulus Pemerintah RI untuk mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.846-4.900** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.196– 14.277**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14220	14159	14196	14277	14325	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1219	1.1174	1.1196	1.1240	1.1262	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2336	1.2241	1.2288	1.2410	1.2485	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CHF	Sell	0.9477	0.9450	0.9463	0.9495	0.9514	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	107.22	106.57	106.89	107.45	107.69	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3935	1.3884	1.3910	1.3955	1.3974	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6865	0.6813	0.6839	0.6893	0.6921	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	7.0860	7.0700	7.0780	7.0919	7.0978	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	4904	4834	4846	4900	4929	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	41.02	39.52	40.27	41.79	42.56	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1771	1739	1755	1780	1788	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) merevisi proyeksi dana belanja modal di sepanjang tahun 2020 menjadi IDR1,1 triliun dari sebelumnya IDR1,4 triliun.** Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi perekonomian saat ini. INTP menjelaskan selama semester-I 2020 ada beberapa faktor yang menghambat bisnis perusahaan yakni bencana banjir di kawasan Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) beberapa kali, serta adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengantisipasi pandemi Covid-19. Pada Semester-II 2020, INTP berharap prospek bisnis semen akan membaik. (Kontan, 29 Juni 2020)
- **PT Angkasa Pura/AP 11 (Persero) memproyeksikan jumlah penumpang di 19 bandara kelolaannya pada Juli 2020 dapat meningkat berkisar 20-25% dibandingkan bulan sebelumnya.** Pada Juni 2020, lalu lintas pesawat di 19 bandara perseroan sebanyak 500-550 pergerakan per hari dan jumlah penumpang mencapai 25.000-30.000 per hari. Lalu lintas penerbangan sebagian besar ada di Soekarno-Hatta. (Investor Daily, 29 Juni 2020)
- **Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berkomitmen untuk terus membangun infrastruktur.** Hal tersebut mengingat ketersediaan infrastruktur di Indonesia saat ini belum cukup untuk membuat bisnis berdaya saing. Kementerian PUPR akan membangun jalan-jalan tol yang dapat disambungkan ke kawasan-kawasan ekonomi, seperti pariwisata dan industri. Lima tantangan Kementerian PUPR terkait pembangunan infrastruktur yaitu disparitas, daya saing nasional, urbanisasi, pemulihan ekonomi nasional, dan ketahanan pangan. (Investor Daily, 29 Juni 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri